

PT SUNINDO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 56	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
PT SUNINDO PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025
PT SUNINDO PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Domicile address

Nomor Telpon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Willy Johan Chandra
: Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet
Jakarta Selatan 12870
: Jl. Pangdaran IX/48 RT.007 RW.011
Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
: 021-83785773
: Direktur Utama/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Domicile address

Nomor Telpon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Freddy Soejandy
: Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet
Jakarta Selatan 12870
: Perum Citra 2 Blok O-2/8
Kel. Pegadungan, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat
: 021-83785773
: Direktur/Director</p> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| <p>1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;</p> <p>2) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;</p> <p>3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>1) <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;</i></p> <p>2) <i>The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i></p> <p>3) a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i></p> <p>4) <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober/October 28, 2025



PT SUNINDO PRATAMA Tbk
11BE5ANX043272148


<p>Willy Johan Chandra Direktur Utama/President Director</p>	<p>Freddy Soejandy Direktur/Director</p>
---	---

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2, 5	143.771.316.309	255.281.732.199	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2, 6	1.181.767.579	1.127.860.712	Restricted cash
Piutang usaha	2, 7	88.278.857.153	74.725.821.997	Trade receivables
Piutang lain-lain	8	8.800.000.000	-	Other receivable
Persediaan	2, 9	238.420.633.551	262.092.325.312	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2, 15	22.966.521.685	26.310.365.573	Prepaid tax
Uang muka	2, 10	90.334.685.416	12.493.508.963	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	2, 11	828.379.139	719.808.095	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		594.582.160.832	632.751.422.851	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Uang muka				Advance payments
pembelian aset tetap	2, 10	30.682.553.640	46.915.947.482	for purchase of fixed assets
Aset hak-guna, neto	2, 12	666.666.667	1.416.666.667	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	2, 13	560.133.938.986	390.023.036.403	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	2, 15	1.244.808.483	1.323.794.980	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		592.727.967.776	439.679.445.532	Total non current assets
Jumlah aset		1.187.310.128.608	1.072.430.868.383	Total assets
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	2, 14	128.159.873.663	110.075.832.824	Trade payables
Utang pajak	2, 15	13.477.555.052	34.758.214.761	Taxes payable
Beban akrual	16	12.031.022.557	9.079.894.303	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	17	37.957.846.570	25.116.081.087	Sales advances
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	18	76.205.659.189	19.861.429.250	Bank loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		267.831.957.031	198.891.452.225	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	18	98.779.424.543	87.650.704.844	Bank loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	3.496.322.528	3.428.213.930	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		102.275.747.071	91.078.918.774	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		370.107.704.102	289.970.370.999	Total liabilities

Jakarta, 28 Oktober/October 28, 2025

PT SUNINDO PRATAMA Tbk


Willy Johan Chandra
Direktur Utama/President Director


Freddy Soejandy
Direktur/Director

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
Liabilitas dan ekuitas (lanjutan)				Liabilities and equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per lembar saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024				Share capital - par value IDR100 per share as of September 30, 2025 and December 31, 2024
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024				Share authorized - 6,000,000,000 shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.500.000.000 saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024				Issued and fully paid up capital - 2,500,000,000 shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	20	250.000.000.000	250.000.000.000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	21	116.043.273.400	116.043.273.400	Treasury stock
93.600.000 lembar saham, harga perolehan	1, 2, 20	(70.012.578.649)	-	93,600,000 shares, acquisition cost
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	4	(4.326.035.346)	(4.326.035.346)	Diffrence due to transaction with non controlling Interests
Penghasilan komprehensif lain		(2.266.543.312)	(2.243.175.544)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	23	506.158.630.115	409.849.778.229	Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya	23	7.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		802.596.746.208	775.323.840.739	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	14.605.678.298	7.136.656.645	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		817.202.424.506	782.460.497.384	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		1.187.310.128.608	1.072.430.868.383	Total liabilities and equity

Jakarta, 28 Oktober/October 28, 2025

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Willy Johan Chandra

Direktur Utama/President Director

Freddy Soejandy

Direktur/Director

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024

For the nine months period ended September 30, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Penjualan	2, 24	714.773.739.103	800.103.801.201	Sales
Beban pokok penjualan	2, 25	(476.604.684.684)	(533.594.987.269)	Cost of goods sold
Laba bruto		238.169.054.419	266.508.813.932	Gross profit
Beban usaha	2, 26	(51.971.152.982)	(50.286.113.514)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2, 27	5.366.139.930	3.399.278.368	Financial income
Beban keuangan	2, 28	(221.299.021)	(911.759.605)	Financial expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs		(5.486.668.422)	(1.648.208.511)	Gain/(loss) on foreign exchanges
Lain-lain	2, 29	1.532.521.873	(62.710.832)	Others
Laba sebelum pajak		187.388.595.797	216.999.299.838	Profit before tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan				Income tax benefit/(expenses)
Pajak kini	2, 15	(41.324.122.774)	(48.434.189.027)	Current tax
Pajak tangguhan	2, 15	(86.600.369)	92.742.953	Deferred tax
Laba periode berjalan		145.977.872.654	168.657.853.764	Profit current period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items which are not reclassified to profit and loss:
- Pengukuran kembali liabilitas pascakerja		(30.980.755)	(663.895.197)	Remeasurement of - retirement liabilities
- Pajak penghasilan terkait	2, 15	7.613.872	146.056.943	Related income tax -
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif lain		(23.366.883)	(517.838.254)	Total other comprehensive income/(loss)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		145.954.505.771	168.140.015.510	Total comprehensive income current period
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit current period attributable to:
Pemilik entitas induk		147.308.851.886	169.792.154.407	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	(1.330.979.232)	(1.134.300.643)	Non-controlling interests
		145.977.872.654	168.657.853.764	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) current period attributable to:
Pemilik entitas induk		147.285.484.118	169.274.316.153	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	(1.330.978.347)	(1.134.300.643)	Non-controlling interests
		145.954.505.771	168.140.015.510	
Laba per saham dasar	30	58,92	67,92	Basic earnings per share

Jakarta, 28 Oktober/October 28, 2025

PT SUNINDO PRATAMA Tbk


Willy Johan Chandra
 Direktur Utama/President Director


Freddy Soejandy
 Direktur/Director

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)/ Treasury stock	Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference due to transaction with non controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
						Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated				
Saldo per 1 Januari 2024	250.000.000.000	116.043.273.400	-	(4.326.035.346)	(1.982.134.540)	214.827.790.520	5.000.000.000	579.562.894.034	8.729.842.348	588.292.736.382	Balance as of January 1, 2024
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	169.792.154.407	-	169.792.154.407	(1.134.300.643)	168.657.853.764	Profit/(loss) current year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain	-	-	-	-	(517.838.254)	-	-	(517.838.254)	-	(517.838.254)	Other comprehensive income/(loss)
Setoran modal entitas anak	1	-	-	-	-	-	-	-	61.150.000	61.150.000	Paid up capital in subsidiary
Cadangan umum	24	-	-	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-	-	-	General reserve
Dividen kas	2, 24	-	-	-	-	(11.000.000.000)	-	(11.000.000.000)	-	(11.000.000.000)	Cash dividend
Saldo per 30 September 2024	250.000.000.000	116.043.273.400	-	(4.326.035.346)	(2.499.972.794)	372.619.944.927	6.000.000.000	737.837.210.187	7.656.691.705	745.493.901.892	Balance as of September 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	250.000.000.000	116.043.273.400	-	(4.326.035.346)	(2.243.175.544)	409.849.778.229	6.000.000.000	775.323.840.739	7.136.656.645	782.460.497.384	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan/(beban) komprehensif lain	-	-	-	-	(23.367.768)	-	-	(23.367.768)	885	(23.366.883)	Other comprehensive income/(loss)
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	147.308.851.886	-	147.308.851.886	(1.330.979.232)	145.977.872.654	Profit/(loss) current period
Saham treasury, harga perolehan	1, 2, 20	-	(70.012.578.649)	-	-	-	-	(70.012.578.649)	-	(70.012.578.649)	Treasury stock, acquisition cost
Setoran modal entitas anak	1	-	-	-	-	-	-	-	8.800.000.000	8.800.000.000	Paid up capital in subsidiary
Cadangan umum	24	-	-	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-	-	-	General reserve
Dividen kas	2, 24	-	-	-	-	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	Cash dividend
Saldo per 30 September 2025	250.000.000.000	116.043.273.400	(70.012.578.649)	(4.326.035.346)	(2.266.543.312)	506.158.630.115	7.000.000.000	802.596.746.208	14.605.678.298	817.202.424.506	Balance as of September 30, 2025

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024

For the nine months period ended September 30, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas pelanggan	714.062.469.430	843.212.039.899	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(501.663.174.108)	(516.206.066.761)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(18.424.543.401)	(21.654.412.360)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(79.650.582.314)	(59.581.007.444)	Cash paid to employees
Kas bersih diperoleh dari operasi langsung	114.324.169.607	245.770.553.334	Net cash generated from direct operations
Penerimaan bunga	5.366.139.930	3.399.278.368	Proceeds from interest income
Pembayaran bunga	(221.299.021)	(911.759.605)	Payments of interest
Pengembalian uang jaminan	-	1.011.090.857	Repayment of refundable deposits
Penempatan uang jaminan	-	(2.068.868.646)	Placement of refundable deposits
Pembayaran pajak penghasilan	(21.567.927.296)	(11.635.322.028)	Payments of income tax
Penerimaan restitusi pajak	6.845.748.061	5.618.177.269	Proceeds from tax refund
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	104.746.831.281	241.183.149.549	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(163.840.340.204)	(42.779.701.780)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	122.722.044	-	Sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	(117.688.443.422)	Advance payment purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(163.717.618.160)	(160.468.145.202)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	92.815.412.582	121.657.586.394	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(25.342.462.944)	(86.543.874.580)	Payments of bank loans
Penerimaan setoran modal entitas anak oleh saham non pengendali	-	61.150.000	Receipt of subsidiary capital contributions by non-controlling shares
Pembayaran dividen	(50.000.000.000)	(11.000.000.000)	Dividend payments
Pembelian saham treasury	(70.012.578.649)	-	Purchase of treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa	-	(65.541.613)	Payments of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(52.539.629.011)	24.109.320.201	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(111.510.415.890)	104.824.324.548	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	255.281.732.199	163.237.821.933	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	143.771.316.309	268.062.146.481	Cash and cash equivalents at the end of the period

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Sunindo Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No.04 tanggal 17 Oktober 2002 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. CO1082HT.01.01.TH.2003, tanggal 20 Januari 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2010 tanggal 20 Januari 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 tanggal 12 Juni 2024, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Sunindo Pratama Tbk. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-151355 tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan besar, pelayanan purna jual dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pipa baja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2002.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Soe To Tie Lin merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Soe To Tie Lin	Soe To Tie Lin
Komisaris Independen	Harry Wiguna	Harry Wiguna
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Willy Johan Chandra	Willy Johan Chandra
Direktur	Bambang Prihandono	Bambang Prihandono
Direktur	Freddy Soejandy	Freddy Soejandy
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Harry Wiguna	Harry Wiguna
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	Tsun Tien Wen Lie
Anggota	Heny Lilyawaty	Heny Lilyawaty
<u>Audit Internal</u>		
Kepala Unit Audit Internal	Fajar Pratama Adi	Fajar Pratama Adi
<u>Sekretaris Perusahaan</u>		
Sekretaris Perusahaan	Freddy Soejandy	Freddy Soejandy

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Sunindo Pratama Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed of Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 04 dated October 17, 2002 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. CO1082HT.01.01.TH2003, dated January 20, 2003, and had been published to the State Gazette No. 2010 dated January 20, 2003, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 dated June 12, 2024, Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Sunindo Pratama Tbk. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-151355 dated June 20, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in wholesales trade, after-sales service and service activities in oil and natural gas mining. Currently, the Company's main business is engaged in the steel pipe industry.

The Company is domiciled in Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, South Jakarta and commenced its commercial operation since 2002.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

Soe To Tie Lin is the ultimate shareholders of the Company.

b. Boards of commissioners, directors, Audit Committee and Corporate Secretary and employees

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary were as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Independence Commissioner
<u>Board of Directors</u>
President Director
Director
Director
<u>Audit Committee</u>
Chairman
Members
Members
<u>Internal Audit</u>
Head of Internal Audit
<u>Corporate Secretary</u>
Corporate Secretary

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sunindo Pratama Tbk No. 82 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0216107 tanggal 20 Juni 2024.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Karyawan tetap	73	73	Permanent employees
Karyawan kontrak	390	316	Non-permanent employees

c. Penawaran umum perdana

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-276/D.04/2022 tertanggal 29 Desember 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp300 per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp176.043.273.400 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3.956.726.600) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

d. Saham perusahaan

Sehubungan dengan Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 13/2023 dan dengan telah ditetapkannya kondisi tersebut oleh OJK berdasarkan Surat OJK No. S-17/D.04/2025, maka dalam rangka ikut serta mewujudkan terciptanya kegiatan pasar modal Indonesia yang stabil, dan Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebagai upaya menjaga stabilitas perdagangan saham di pasar modal dalam kondisi volatilitas tinggi dan meningkatkan kepercayaan investor.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of commissioners, directors, Audit Committee and Corporate Secretary and employees (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of September 30, 2025 as evident in the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Sunindo Pratama Tbk No. 82 dated June 12, 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta which notice of amendment of corporate data has been received and recorded in the Corporate Entities Administrative System, Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia, as evident in the letter No. AHU-AH.01.09-0216107 dated June 20, 2024.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Total employee of the Group as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

c. Initial public offering

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company received an Effective Notice of Registration Statement No. S-276/D.04/2022 dated December 29, 2022 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 600,000,000 shares with par value of IDR100 per share and an offering price of IDR300 per share. All shares offered to the public at the time of the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective January 9, 2023, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to IDR176,043,273,400 (after net-off with issuance cost totalling IDR3,956,726,600) from the proceeds of the Initial Public Offering.

d. Company's shares

In line with the Significantly Fluctuating Market Conditions as referred to in OJK Regulation No. 13/2023 and with the determination by the OJK based on OJK Letter No. S-17/D.04/2025, in realizing the stable Indonesian capital markets activities, the Company plans has conducted buyback as an effort to maintain the stability of shares trading in the capital market in conditions of high volatility and to increase the confidence of investors.

1. UMUM (lanjutan)

d. Saham perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 25 Maret 2025 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp80.000.000.000 (delapan puluh miliar Rupiah), tidak termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lain yang berkaitan dengan buyback. Sesuai dengan POJK 13/2023, jumlah saham yang akan dilakukan buyback tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari modal disetor Perseroan. Periode pembelian kembali saham terhitung sejak tanggal 17 April 2025 sampai dengan 15 Juli 2025, yaitu maksimum selama periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi (17 April 2025), kecuali diakhiri lebih cepat oleh Perseroan sebelum 15 Juli 2025 dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan selesainya periode pembelian saham, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 93.600.000 lembar saham (nominal Rp100 per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp70.012.578.649 dengan rata-rata harga pembelian Rp746 per lembar saham.

e. Entitas anak

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership interest</i>		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (in million of Rupiah)</i>	
				30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
1. PT Rainbow Tubulars <i>Manufacture</i>	Batam	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	2016	99,96%	99,96%	908.247	679.688
2. PT Petro Synergy <i>Manufacturing</i>	Jakarta	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	2023	60%	60%	37.360	18.634

PT Rainbow Tubulars Manufacture

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) didirikan berdasarkan akta no. 58 tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Anly Cenggana, S.H. berkedudukan di Kota Batam. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029089.AH.01.01 tanggal 15 Juni 2016.

Anggaran dasar RTM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn. nomor 283 tanggal 30 Mei 2023 mengenai perubahan: Pasal 5, Pasal 7, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 17, Pasal 18. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AAHU-0099866.AH.01.11 tanggal 30 Mei 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Company's shares (continued)

The Company conveyed its information disclosure to the Financial Services Authority (OJK) dated March 25, 2025 in regards to the buyback plan for shares previously issued and listed on the Stock Exchange for as many as IDR80,000,000,000 (eighty billion Rupiah), excludes brokerage fees and other costs related to the buyback. In accordance with OJK Regulation No. 13/2023, the number of shares to be repurchased will not exceed 20% (twenty percent) of the Company's paid-up capital. The buyback is carried out within a period between April 17, 2025 until July 15, 2025, which is the maximum period of 3 (three) months from the date of the Disclosure of Information (April 17, 2025), unless terminated earlier by the Company before July 15, 2025 with due observance of the prevailing laws and regulations.

By the end of shares buyback period, the Company has repurchased 93,600,000 shares (par value of IDR100 per share) at an acquisition price of IDR70,012,578,649 with an average purchase price of IDR746 per share.

e. Subsidiaries

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

PT Rainbow Tubulars Manufacture

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) was established based on deed no. 58 dated June 10, 2016 made before Notary Anly Cenggana, S.H. domiciled in Batam City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029089. AH.01.01 dated June 15, 2016.

RTM's articles of association have been amended several times, most recently based on the deed of Notary Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn. number 283 dated May 30, 2023, regarding changes to Article 5, Article 7, Article 9, Article 10, Article 11, Article 14, Article 15, Article 17. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AAHU-0099866.AH.01.11 dated May 30, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

PT Rainbow Tubulars Manufacture (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan melakukan penambahan modal ke entitas anak PT Rainbow Tubulars Manufacture sebesar Rp152.813.850.000. Sehingga modal saham Perusahaan berubah menjadi Rp299.880.000.000 terbagi atas 299.880.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham.

PT Petro Synergy Manufacturing

PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) didirikan berdasarkan akta no. 06 tanggal 30 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Tanty Lena, S.H. M.Kn. berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Modal dasar sebesar Rp22.500.000.000 dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 60% (Rp13.500.000.000). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0099813.AH.01.11 tanggal 30 Mei 2023.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 390, Perusahaan meningkatkan modal dasar menjadi Rp56.500.000.000 yang terdiri dari 565.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp44.500.000.000 yang terdiri dari 445.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp13.200.000.000 dengan kepemilikan sebesar 60%.

f. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 28 Oktober 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (going concern) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

PT Rainbow Tubulars Manufacture (continued)

On February 15, 2024, the Company increased capital to the subsidiary PT Rainbow Tubulars Manufacture amounting to IDR152,813,850,000. So the Company's share capital changed to IDR299,880,000,000 divided into 299,880,000 shares with a nominal value of IDR1,000 per share.

PT Petro Synergy Manufacturing

PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) was established based on deed no. 06 dated May 30, 2023 made before Notary Tanty Lena, S.H. M.Kn. domiciled in South Tangerang City. The authorized capital is IDR22,500,000,000 with 60% ownership of the Company (IDR13,500,000,000). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0099813.AH.01.11 dated May 30, 2023.

On August 29, 2025, based on Notarial Deed No. 390 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company increased its authorized share capital to IDR56,500,000,000 consisting of 565,000,000 shares with a par value of IDR100 per share. Issued and fully paid share capital amounted to IDR44,500,000,000, consisting of 445,000,000 shares with a par value of IDR100 per share. The Company contributed IDR13,200,000,000, representing a 60% ownership interest.

f. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on October 28, 2025.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (FASB-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements".

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam catatan 3.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif".
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**b. Basis of measurement and preparation of financial statements** (continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statement sare disclosed in note 3.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (FASB-IAA) has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1, 2025 as

- Amendment to SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants;
- SFAS No. 117 "Insurance Contracts"; and
- Amendment to SFAS No. 117 "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information".
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange".

The standards will become effective on January 1, 2025.

At the time of publishing the financial statements, Group was still evaluating the possible impact of the implementation of the new standard and its effect on the Group's financial statements.

d. Principles of consolidation

The Company's consolidated financial statements have been presented and disclosed in accordance with SFAS No. 110 "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee;
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Principles of consolidation** (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business combinations

The Company's business combinations have been presented and disclosed in accordance with SFAS No. 103 "Business

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kurs valuta asing Grup disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Transactions with related parties

In accordance with SFAS No. 224 on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

g. Foreign currency transactions and balances

The Group's foreign exchange rates have been presented and disclosed in accordance with Amendments to SFAS 221 "The Effect of Change in Foreign Exchange Rate".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing** (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.692	16.157
Dollar Singapore (SGD)	12.934	11.919
Dollar Hong Kong (HKD)	2.144	2.083
Yuan Cina (CNY)	2.343	2.214
Malaysian Ringgit (MYR)	3.960	3.616

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Aset keuanganKlasifikasi

Grup mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**g. Foreign currency transactions and balances** (continued)

The exchanges rates used as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	16.692	16.157	United States Dollar (USD)
	12.934	11.919	Singapore Dollar (SGD)
	2.144	2.083	Hong Kong Dollar (HKD)
	2.343	2.214	Chinese Yuan (CNY)
	3.960	3.616	Malaysian Ringgit (MYR)

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group has applied SFAS No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting, therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Financial assetsClassification

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Group's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. **Financial instruments (continued)**

Financial assets (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**h. Instrumen keuangan (lanjutan)****Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Financial instruments (continued)****Fair value measurement**

The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Group accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market.

Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

Impairment of financial assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (lanjutan)

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Perusahaan mengklasifikasikan kas yang dibatasi penggunaannya sebagai aset lancar atau tidak lancar bergantung pada sifat dan jangka waktu pembatasannya.

j. Persediaan

Persediaan Grup disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Grup akuntansi atas aset tetap Grup sesuai dengan PSAK No. 216 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at cost (continued)

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits from the time of placement and are not restricted in use. Companies classify restricted cash as current or non-current assets depending on the nature and duration of the restriction.

j. Inventories

The Group's inventories have been presented and disclosed in accordance with SFAS No. 202 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price of the inventories less all costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Group in accordance with SFAS No. 216 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Presentase/ Percentage	
Bangunan	4 - 20	5 - 25%	Building
Mesin	4 - 16	6,25 - 25%	Machine
Peralatan kantor	8	12,5%	Office equipment
Alat pengangkutan	4 - 8	12,5 - 25%	Transportation equipment
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25%	Vehicles

ISAK No.336 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

I. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

IFAS No. 336 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Extensions or legal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as fixed assets and amortized over the shorter of the legal useful life and the economic useful life of the land.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting period and with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Grup sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset".

m. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Group is in accordance with SFAS No. 236 "Impairment of Assets".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**m. Penurunan nilai aset non-keuangan** (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

n. Sewa**Sebagai penyewa**

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**m. Impairment of non-financial asset** (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Group's takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

n. Lease**As a lessee**

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Lease (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As a lessee (continued)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Group applies SFAS 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

As a lessee (continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Post-employment benefits liability

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Group records employees service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 219 "Employee Benefits".

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa kepada pelanggan;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang yang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment benefits liability (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenues and expenses recognition

Revenue recognition requires to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**p. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

q. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Group sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**p. Revenues and expenses recognition** (continued)Trade receivables

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

q. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Group is in accordance with SFAS No. 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

r. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 108 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Laba per saham dasar

Labanya per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 233 "Laba per Saham".

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 212, "Income Tax".

r. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

s. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with SFAS No. 108 "Operating Segments".

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

t. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No. 233 "Earnings per Share".

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

v. **Saham treasuri**

Perusahaan menetapkan metode biaya dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (saham treasuri).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

3. **PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING**

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Liabilitas imbalan pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

v. **Treasury stock**

The bank adopts the cost method in recording treasury stock.

Treasury stock is recorded at cost and presented as a deduction from equity.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS**

Judgements made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under SFAS No. 109. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Key source of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

Post-employment benefits liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to Financial Statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup mengajukan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menilai atau mengubah pajak dengan pembatasan berdasarkan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena adanya pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Adanya transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak menghasilkan ketidakpastian selama kegiatan bisnis normal. Grup mengakui kewajiban pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan terutang. Jika hasil final pajak berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, perbedaan tersebut diakui ketika penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat liabilitas pajak saat ini diungkapkan dalam Catatan 15b.

4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

Pada tahun 2023, Perusahaan membeli saham PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) milik PT Sunda Optima Pipe sebanyak 4.395.600 lembar dengan harga Rp70.659.270.000. Kepemilikan Perusahaan di RTM berubah dari 60% menjadi 99,96% dan tanpa menyebabkan hilangnya pengendalian Perusahaan terhadap RTM. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dengan nilai wajar dan imbalan yang dibayarkan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat kepentingan non pengendali
yang diperoleh

66.333.234.656

Biaya perolehan

70.659.270.002

Selisih transaksi dengan pihak non pengendali

(4.326.035.346)

Selisih antara imbalan yang dibayarkan dan nilai tercatat kepentingan non pengendali yang diperoleh, dicatat dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup sebagai selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS
(continued)

Income tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences are recognised when determination is made. The carrying amount of the current tax liabilities are disclosed in Notes 15b.

4. DIFFERENCE DUE TO TRANSACTION WITH NON CONTROLLING INTEREST

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

In 2023, the Company purchased 4,395,600 shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) owned by PT Sunda Optima Pipe at a price of IDR70,659,270,000. The Company's ownership in RTM changed from 60% to 99.96% and without causing a loss of control Company against RTM. The difference between the carrying amount of non-controlling interests adjusted for fair value and the consideration paid on December 31, 2023 is as follows:

Carrying value of non-controlling interests
which is obtained

Cost

Difference in transaction with non controlling interest

The difference between the consideration paid and the carrying value of the non-controlling interests acquired is recorded in equity attributable to the Group owner as a difference from transactions with non-controlling interests.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Kas	90.210.825	87.231.944
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	68.697.994.557	170.413.235.227
PT Bank UOB Indonesia	27.100.168.288	29.327.406.217
PT Bank ICBC Indonesia	4.058.095.189	6.347.038.690
PT Bank Hibank Indonesia	1.920.048.177	2.162.263.552
PT Bank Central Asia, Tbk.	506.342.400	3.253.607.923
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	15.140.109	13.163.200
Bank of China (Hongkong), Ltd.	3.630.000	3.910.000
Sub jumlah	<u>102.301.418.720</u>	<u>211.520.624.809</u>
<u>USD</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	33.695.167.098	13.359.528.396
PT Bank UOB Indonesia	83.288.740	27.995.618.275
PT Bank ICBC Indonesia	42.356.785	24.732.327
PT Bank Central Asia, Tbk.	14.338.428	14.605.928
Sub jumlah	<u>33.835.151.051</u>	<u>41.394.484.926</u>
Sub jumlah bank	<u>136.136.569.771</u>	<u>252.915.109.735</u>
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Hibank Indonesia	5.000.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000	1.200.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	240.000.000	-
Sub jumlah	<u>6.440.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>
<u>USD</u>		
PT Bank UOB Indonesia	1.104.535.713	1.079.390.520
Sub jumlah	<u>1.104.535.713</u>	<u>1.079.390.520</u>
Sub jumlah deposito	<u>7.544.535.713</u>	<u>2.279.390.520</u>
Jumlah	<u>143.771.316.309</u>	<u>255.281.732.199</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	<u>2,25% - 6,00%</u>	<u>3,50% - 4,25%</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga. Terdapat kas di bank digunakan sebagai jaminan. (catatan 6)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan penempatan kas Grup pada PT Bank ICBC Indonesia yang digunakan untuk jaminan atas kerjasama jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara masing-masing sebesar Rp1.181.767.579 dan Rp1.127.860.712.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	170.413.235.227
PT Bank UOB Indonesia	29.327.406.217
PT Bank ICBC Indonesia	6.347.038.690
PT Bank Hibank Indonesia	2.162.263.552
PT Bank Central Asia, Tbk.	3.253.607.923
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	13.163.200
Bank of China (Hongkong), Ltd.	3.910.000
Sub total	<u>211.520.624.809</u>
<u>USD</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	13.359.528.396
PT Bank UOB Indonesia	27.995.618.275
PT Bank ICBC Indonesia	24.732.327
PT Bank Central Asia, Tbk.	14.605.928
Sub total	<u>41.394.484.926</u>
Sub total banks	<u>252.915.109.735</u>
Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Hibank Indonesia	-
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-
Sub total	<u>1.200.000.000</u>
<u>USD</u>	
PT Bank UOB Indonesia	1.079.390.520
Sub total	<u>1.079.390.520</u>
Sub total deposits	<u>2.279.390.520</u>
Total	<u>255.281.732.199</u>
Time deposit interest rate per year	<u>3,50% - 4,25%</u>

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 there are no cash and cash equivalents with related parties.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all cash in banks and time deposits are held in third party banks. There is cash in the bank used as collateral. (note 6)

6. RESTRICTED CASH

Restricted cash balances as of September 30, 2025 and December 31, 2024 represent the Group's cash placements with PT Bank ICBC Indonesia which are used as collateral for the gas sale and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara amounting to IDR1,181,767,579 and IDR1,127,860,712, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on customer are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina EP	80.524.117.831	40.806.694.934	PT Pertamina EP
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	4.132.846.799	14.999.028.900	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
Irawady Petroleum Logistic, Pte., Ltd.	3.526.853.348	-	Irawady Petroleum Logistic, Pte., Ltd.
Dart Energy, Pte., Ltd.	1.055.082.560	1.055.082.560	Dart Energy, Pte., Ltd.
PT Pertamina Hulu Rokan	-	18.721.190.070	PT Pertamina Hulu Rokan
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	911.260.067	988.993.700	Other (each below 1 billion)
Sub jumlah	90.150.160.605	76.570.990.164	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.871.303.452)	(1.845.168.167)	Allowance for impairment losses
Jumlah	88.278.857.153	74.725.821.997	Total

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on currency are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	41.474.134.669	56.019.706.246	In Rupiah
Dalam US Dollar	48.676.025.936	20.551.283.918	In US Dollar
Sub jumlah	90.150.160.605	76.570.990.164	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.871.303.452)	(1.845.168.167)	Allowance for impairment losses
Jumlah	88.278.857.153	74.725.821.997	Total

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on aging schedules are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	88.082.052.083	49.780.606.147	Current
1 - 30 hari	52.925.070	24.753.684.390	1 - 30 days
31 - 60 hari	130.000.000	191.531.460	31 -60 days
Lebih dari 60 hari	1.885.183.452	1.845.168.167	More than 60 days
Sub jumlah	90.150.160.605	76.570.990.164	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.871.303.452)	(1.845.168.167)	Allowance for impairment losses
Jumlah	88.278.857.153	74.725.821.997	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	1.845.168.167	1.810.093.149	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan	-	-	Reversal
Selisih kurs	26.135.285	35.075.018	Foreign exchange difference
Jumlah	1.871.303.452	1.845.168.167	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade receivables are not subject to collateral and interest.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Piutang non pengendali	8.800.000.000	-	Non-controlling interest receivable
Jumlah	8.800.000.000	-	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang atas setoran modal Jiangsu Jinshi Machinery Group, Co., Ltd. ke PT Petro Synergy Manufacturing dan telah diterima pada tanggal 24 Oktober 2025.

Other receivables are receivables for paid in capital from Jiangsu Jinshi Machinery Group, Co., Ltd. to PT Petro Synergy Manufacturing and has been received on October 24, 2025.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Barang jadi	154.119.033.042	178.498.659.962	Finished goods
Bahan baku	61.553.664.553	54.329.402.998	Raw material
Suku cadang	22.747.935.956	29.264.262.352	Spare parts
Jumlah	238.420.633.551	262.092.325.312	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari persediaan.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of the inventory.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp30.000.000.000 per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventory has been insured against the risk of loss due to fire and other risks to PT Asuransi General BCA with a coverage value of IDR30,000,000,000 as of September 30, 2025 and December 31, 2024 which in management's opinion it is adequate to cover possible losses from these risks.

Persediaan dijadikan jaminan utang pada PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 18)

Land and buildings are used as collateral for debts at PT Bank Central Asia Tbk. (note 18)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp349.962.738.804 dan Rp603.959.220.981.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to IDR349,962,738,804 and IDR603,959,220,981, respectively.

10. UANG MUKA

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Aset lancar		
Pembelian persediaan	84.061.030.343	7.642.680.252
Jaminan	4.902.398.506	3.517.998.506
Operasional	1.371.256.567	1.332.830.205
Sub jumlah	90.334.685.416	12.493.508.963
Aset tidak lancar		
Pembelian aset tetap	28.388.029.074	45.479.064.719
Konstruksi	2.294.524.566	1.436.882.763
Sub jumlah	30.682.553.640	46.915.947.482
Jumlah	121.017.239.056	59.409.456.445

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat uang muka untuk pembelian persediaan, mesin proyek dan konstruksi pembangunan RTM Plant II di Batam.

10. ADVANCE PAYMENT

Current assets
Purchase of inventory
Deposits
Operasional
Sub total
Non current assets
Purchase of fixed assets
Constructions
Sub total
Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is a down payment for purchase of inventories, machinery and construction for the RTM Plant II project in Batam.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Asuransi	398.681.135	211.944.518
Sewa	393.273.702	425.687.361
Lainnya	36.424.302	82.176.216
Jumlah	828.379.139	719.808.095

11. PREPAID EXPENSES

Insurance
Rent
Others
Total

12. ASET HAK-GUNA

	30 September 2025 (Tidak diaudit) / September 30, 2025 (Unaudited)			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Aset hak guna				
Tanah	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000
Jumlah	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.583.333.333	750.000.000	-	2.333.333.333
Jumlah	1.583.333.333	750.000.000	-	2.333.333.333
Nilai tercatat neto	1.416.666.667			666.666.667

Right of use assets
Land
Total
Accumulated depreciation
Building
Total
Net carrying value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	31 Desember 2024 (Diaudit) / December 31, 2024 (Audited)				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset hak guna					Right of use assets
Tanah	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	Land
Kendaraan	300.500.000	-	300.500.000	-	Vehicle
Jumlah	3.300.500.000	-	300.500.000	3.000.000.000	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	583.333.333	1.000.000.000	-	1.583.333.333	Building
Kendaraan	91.997.917	30.512.500	122.510.417	-	Vehicle
Jumlah	675.331.250	1.030.512.500	122.510.417	1.583.333.333	Total
Nilai tercatat neto	2.625.168.750			1.416.666.667	Net carrying value

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban usaha (catatan 26).

Depreciation of right-of-use assets is recorded in operating expenses (note 26).

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak serta Grup tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the contract period and the Group cannot transfer the lease rights to the other party.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya.

There are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of purchase and escalation along with the terms.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	30 September 2025 (Tidak diaudit) / September 30, 2025 (Unaudited)					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	55.613.870.625	-	-	-	55.613.870.625	Land
Bangunan	61.807.518.154	645.360.000	-	-	62.452.878.154	Building
Mesin	94.528.428.932	9.048.597.280	-	130.502.450	103.707.528.662	Machine
Alat pengangkutan	15.174.144.498	-	-	(130.502.450)	15.043.642.048	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	6.005.388.222	685.604.367	(28.575.000)	-	6.662.417.589	Office equipment and furniture
Kendaraan	4.191.233.906	419.000.000	(256.100.000)	-	4.354.133.906	Vehicle
Harga perolehan	237.320.584.337	10.798.561.647	(284.675.000)	-	247.834.470.984	Acquisition cost
Aset dalam penyelesaian	224.081.817.275	169.275.172.399	-	-	393.356.989.674	Assets under construction
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	22.669.818.926	2.584.306.947	-	-	25.254.125.873	Building
Mesin	38.984.773.069	5.549.534.423	-	33.824.021	44.568.131.513	Machine
Alat pengangkutan	4.589.659.816	849.750.532	-	(33.824.021)	5.405.586.327	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	3.311.847.040	669.364.536	(28.575.000)	-	3.952.636.576	Office equipment and furniture
Kendaraan	1.823.266.358	309.875.025	(256.100.000)	-	1.877.041.383	Vehicle
Akumulasi penyusutan	71.379.365.209	9.962.831.463	(284.675.000)	-	81.057.521.672	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	390.023.036.403				560.133.938.986	Net carrying value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the
nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2024 (Diaudit) / December 31, 2024 (Audited)				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	39.869.870.625	15.744.000.000	-	-	55.613.870.625	Land
Bangunan	61.807.518.154	-	-	-	61.807.518.154	Building
Mesin	87.493.434.717	20.867.479.920	(104.111.540)	(13.728.374.165)	94.528.428.932	Machine
Alat pengangkutan	-	1.445.770.333	-	13.728.374.165	15.174.144.498	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	3.819.042.658	2.227.647.815	(41.302.251)	-	6.005.388.222	Office equipment and furniture
Kendaraan	3.205.061.636	685.672.270	-	300.500.000	4.191.233.906	Vehicle
Harga perolehan	196.194.927.790	40.970.570.338	(145.413.791)	300.500.000	237.320.584.337	Acquisition cost
Aset dalam penyelesaian	63.592.022.483	160.489.794.792	-	-	224.081.817.275	Assets under construction
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	19.307.929.704	3.384.239.928	-	(22.350.706)	22.669.818.926	Building
Mesin	36.388.338.957	7.109.484.176	(104.111.540)	(4.408.938.524)	38.984.773.069	Machine
Alat pengangkutan	-	180.721.292	-	4.408.938.524	4.589.659.816	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.579.877.973	750.920.612	(41.302.251)	22.350.706	3.311.847.040	Office equipment and furniture
Kendaraan	1.394.392.510	306.363.431	-	122.510.417	1.823.266.358	Vehicle
Akumulasi penyusutan	59.670.539.144	11.731.729.439	(145.413.791)	122.510.417	71.379.365.209	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	200.116.411.129				390.023.036.403	Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Beban pokok penjualan (catatan 25)	7.899.390.110	9.618.858.130	Cost of goods sold (note 25)
Beban usaha (catatan 26)	2.063.441.353	2.112.871.309	Operating expense (note 26)
Jumlah	9.962.831.463	11.731.729.439	Total

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the sale of fixed assets are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Hasil dari pelepasan aset tetap	-	2.252.253	Proceeds from disposal of fixed assets
Dikurang: Nilai tercatat aset tetap	-	-	Less: Carrying value of fixed assets
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	-	2.252.253	Gain on disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp393.356.989.674 merupakan pembangunan Plant 2 PT Rainbow Tubulars Manufacture yang berlokasi di Batam dan pembelian mesin produksi. Proyek diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Pada tanggal 30 September 2025 presentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian tersebut (secara finansial) adalah 80-85%.

Construction in progress amounting to IDR393,356,989,674 represents the construction of Plant 2 of PT Rainbow Tubulars Manufacture located in Batam and the purchase of production machinery. The project is expected to be completed in 2026. As at September 30, 2025, the percentage of completion of the construction in progress (in financial terms) is 80-85%.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.910.853.746 dan Rp6.728.068.146 atas bunga pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dan PT Hibank Indonesia (catatan 18).

The loan costs capitalized by the Group September 30, 2025 and December 31, 2024 are IDR6,910,853,746 and IDR6,728,068,146 on loan interest from PT Bank UOB Indonesia and PT Hibank Indonesia (note 18).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Grup mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk., PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., dengan nilai pertanggungan sebesar Rp133.546.509.892 per 30 September 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin akan dialami oleh Grup.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan terletak di Jakarta dan Batam dengan hak legal berupa hak guna bangunan (HGB) seluas 88.709 m2 dengan jangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2030 sampai dengan 2038.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp4.364.330.642 dan Rp4.463.479.642 yang terdiri atas gedung, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor.

Tanah dan bangunan dijadikan jaminan utang pada PT Bank Hibank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk (catatan 18), dan PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (catatan 37).

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

The Group insured its property and equipment with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk., PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., with sum insured of IDR133,546,509,892 as of September 30, 2025. Management is of the opinion that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses that the Group may experience.

The Group owns several parcels of land and buildings located in Jakarta and Batam with legal rights in the form of building use rights (HGB) covering an area of 88,709 m2 with a period of 20-30 years which will mature in 2030 to 2038.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to IDR4,364,330,642 and IDR4,463,479,642 respectively, which consist of building, machine, furniture and office

Land and buildings are used as collateral for debts at PT Bank Hibank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk (note 18), and PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (note 37).

14. UTANG USAHA

Utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Join Power, Co., Ltd.	84.543.900.737	36.494.170.429
Singapore Jinteng International, Pte., Ltd.	18.540.727.201	-
Taiyuan North Heavy Industry Machinery, Co., Ltd.	9.774.996.000	-
PT Lixicon	3.340.472.133	5.244.040.065
Power Linkage, Co., Ltd.	3.266.002.160	34.917.791.173
Chengdu Best Diamond Bit, Co., Ltd.	2.244.891.556	-
PT Asia Bangun Pratama	1.142.500.000	-
Jiangsu Jinshi Machinery, Co., Ltd.	1.135.056.000	1.098.676.000
Gold Star Energy, Ltd.	-	25.480.416.562
PT Elnusa Fabrikasi Kontruksi	-	1.183.283.600
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	4.171.327.876	5.657.454.995
Jumlah	128.159.873.663	110.075.832.824

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Yuan Cina	114.331.492.485	70.880.359.957
Rupiah	9.494.316.732	11.190.805.056
Dollar Amerika Serikat	4.334.064.446	28.004.667.811
Jumlah	128.159.873.663	110.075.832.824

14. TRADE PAYABLES

Trade payable based on supplier are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Third parties		
Join Power, Co., Ltd.		36.494.170.429
Singapore Jinteng International, Pte., Ltd.		-
Taiyuan North Heavy Industry Machinery, Co., Ltd.		-
PT Lixicon		5.244.040.065
Power Linkage, Co., Ltd.		34.917.791.173
Chengdu Best Diamond Bit, Co., Ltd.		-
PT Asia Bangun Pratama		-
Jiangsu Jinshi Machinery, Co., Ltd.		1.098.676.000
Gold Star Energy, Ltd.		25.480.416.562
PT Elnusa Fabrikasi Kontruksi		1.183.283.600
Other (each below 1 billion)		5.657.454.995
Total		110.075.832.824

Trade payable based on currency are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Third parties		
Chinese Yuan	114.331.492.485	70.880.359.957
Rupiah	9.494.316.732	11.190.805.056
United States Dollar	4.334.064.446	28.004.667.811
Total	128.159.873.663	110.075.832.824

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	-	494.386.685	Article 21
Pajak pertambahan nilai	21.122.279.788	23.995.036.192	Value added tax
Sub jumlah	21.122.279.788	24.489.422.877	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	85.868.500	15.733.466	Article 21
Pasal 22	-	83.980.175	Article 22
Pasal 23	22.236.800	-	Article 23
Pasal 4 (2)	2.640.000	-	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	1.733.496.597	1.721.229.055	Value added tax
Sub jumlah	1.844.241.897	1.820.942.696	Sub total
Jumlah	22.966.521.685	26.310.365.573	Total

Perusahaan

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari 2024 sebesar Rp6.845.748.061 dari Rp6.845.748.061. Pada 3 Maret 2025, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp6.845.748.061.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Agustus 2023 sebesar Rp5.618.177.269 dari Rp5.618.177.269. Pada 11 Juni 2024, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp5.618.177.269.

The Company

On February 10, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the January 2024 tax period amounting to IDR6,845,748,061 from IDR6,845,748,061. On March 3, 2025, the Company received this restitution amounting to IDR6,845,748,061.

On May 14, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the August 2023 tax period amounting to IDR5,618,177,269 from IDR5,618,177,269. On June 11, 2024, the Company received this restitution amounting to IDR5,618,177,269.

b. Utang pajak

b. Tax payables

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak pertambahan nilai	1.986.765.323	2.772.209.259	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 29	2.254.548.524	20.481.882.151	Article 29
Pasal 21	385.027.890	-	Article 21
Pasal 23	49.242.284	26.792.920	Article 23
Pasal 25	2.813.196.350	1.111.577.892	Article 25
Pasal 4 (2)	23.158	1.436.269	Article 4 (2)
Sub jumlah	7.488.803.529	24.393.898.491	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Estimasi pasal 29	3.399.890.796	9.008.110.075	Estimation of article 29
Pasal 21	459.416.315	-	Article 21
Pasal 23	16.735.114	16.507.447	Article 23
Pasal 25	1.764.357.091	1.171.871.204	Article 25
Pasal 4 (2)	348.352.207	167.827.544	Article 4 (2)
Sub jumlah	5.988.751.523	10.364.316.270	Sub total
Jumlah	13.477.555.052	34.758.214.761	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

c. Income taxes benefit/(expenses)

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Perusahaan</u>			<i>The Company</i>
Pajak kini	(23.822.475.820)	(27.780.317.840)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(6.538.190)	54.961.619	<i>Deferred tax</i>
Sub jumlah	<u>(23.829.014.010)</u>	<u>(27.725.356.221)</u>	<i>Sub total</i>
<u>Entitas anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini	(17.501.646.954)	(20.653.871.187)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(80.062.179)	37.781.334	<i>Deferred tax</i>
Sub jumlah	<u>(17.581.709.133)</u>	<u>(20.616.089.853)</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>(41.410.723.143)</u>	<u>(48.341.446.074)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial konsolidasian dengan laba/(rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income/(loss) before tax expense per consolidated statements of operations and taxable income/(loss) of the Company is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian	187.388.595.797	216.999.299.838	<i>Consolidated profit/(loss) before tax</i>
Rugi/(laba) entitas anak	(81.423.066.645)	(91.933.963.155)	<i>Profit/(loss) subsidiaries</i>
Eliminasi	62.837.307.905	67.861.093.965	<i>Elimination</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan perusahaan	<u>168.802.837.057</u>	<u>192.926.430.648</u>	<i>The Company's profit/(loss) before income tax</i>
Beda temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Imbalan pasca kerja	36.668.718	260.529.516	<i>Employee benefit obligation</i>
Penyusutan	(66.387.759)	(10.703.975)	<i>Depreciation</i>
Sub jumlah	<u>(29.719.041)</u>	<u>249.825.541</u>	<i>Sub total</i>
Beda tetap:			<i>Permanent difference:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	3.631.078.274	1.255.993.605	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan sewa	(9.600.000)	(19.200.000)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(5.720.366.356)	(1.495.033.921)	<i>Interest income</i>
Laba/(rugi) entitas asosiasi	(58.390.248.122)	(66.643.843.317)	<i>Profit/(loss) association</i>
Sub jumlah	<u>(60.489.136.204)</u>	<u>(66.902.083.633)</u>	<i>Sub total</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>108.283.981.000</u>	<u>126.274.172.000</u>	<i>The Company's taxable income</i>
Beban pajak kini Perusahaan	<u>23.822.475.820</u>	<u>27.780.317.840</u>	<i>The Company's current tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepaid tax income:</i>
Pasal 22	(589.990.200)	(1.205.302.450)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(764.025.320)	(488.279.204)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(20.213.911.776)	(9.941.740.374)	<i>Article 25</i>
Estimasi kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>2.254.548.524</u>	<u>16.144.995.812</u>	<i>The Company's estimation under/(over) payment of corporate income tax</i>

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 30 September 2025 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

The estimated taxable income for the period September 30, 2025 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2025 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The taxable profit of the reconciliation proceeds for 2025 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba/(rugi) sebelum pajak perusahaan	168.802.837.057	192.926.430.648
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	37.136.624.153	42.443.814.743
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	(13.307.610.143)	(14.718.458.522)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	23.829.014.010	27.725.356.221

c. Income taxes benefit/(expenses) (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

Company's profit/(loss) before tax
Tax calculated at applicable rate
Tax effect of permanent differences
Income tax expenses/(benefits)

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Group deferred tax assets are as follows:

	30 September 2025 (Tidak diaudit) / September 30, 2025 (Unaudited)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pasca kerja	827.130.808	(65.553.726)	7.613.872	769.190.954	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	401.978.042	9.708.716	-	411.686.758	Allowance for impairment loss
Penyusutan	94.686.130	(30.755.359)	-	63.930.771	Depreciation
Jumlah	1.323.794.980	(86.600.369)	7.613.872	1.244.808.483	Total
	31 Desember 2024 (Diaudit) / December 31, 2024 (Audited)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pasca kerja	858.668.508	(104.801.969)	73.264.269	827.130.808	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	401.978.042	-	-	401.978.042	Allowance for impairment loss
Penyusutan	97.428.781	(2.742.651)	-	94.686.130	Depreciation
Jumlah	1.358.075.331	(107.544.620)	73.264.269	1.323.794.980	Total

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the
nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Gaji dan tunjangan	5.853.958.275	4.913.368.676	Salary and allowance
Operasional	3.582.320.926	2.258.016.825	Operational
Utilitas	2.594.743.356	1.908.508.802	Utility
Jumlah	12.031.022.557	9.079.894.303	Total

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. SALES ADVANCES

Pendapatan diterima dimuka berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Unearned revenue based on customer are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
PT Appipa Indonesia	20.860.238.974	2.623.921.221	PT Appipa Indonesia
PT CT Advance Technology	10.352.360.385	2.173.640.401	PT CT Advance Technology
Hunting Energy Services Pte., Ltd.	4.204.780.566	-	Hunting Energy Services Pte., Ltd.
PT Bertie Sukses Makmur	2.162.924.105	3.851.392.552	PT Bertie Sukses Makmur
PT Tridaya Esa Pakarti	10.813.484	8.922.488.862	PT Tridaya Esa Pakarti
Irawady Petroleum Pte., Ltd.	-	6.147.930.607	Irawady Petroleum Pte., Ltd.
PT Inerco Global Investama	-	1.042.726.080	PT Inerco Global Investama
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	366.729.056	353.981.364	Others (below 1 billion respectly)
Jumlah	37.957.846.570	25.116.081.087	Total

Pendapatan diterima dimuka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Unearned revenue based on currency are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	33.753.066.004	18.968.150.480	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.204.780.566	6.147.930.607	United States Dollar
Jumlah	37.957.846.570	25.116.081.087	Total

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan barang.

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of goods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
PT Bank UOB Indonesia	118.753.087.923	42.907.675.335	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia	56.231.995.809	61.604.458.759	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk.	-	3.000.000.000	PT Bank Central Asia, Tbk.
Jumlah	<u>174.985.083.732</u>	<u>107.512.134.094</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(76.205.659.189)</u>	<u>(19.861.429.250)</u>	Current maturity
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	<u>98.779.424.543</u>	<u>87.650.704.844</u>	Net of current maturities

Entitas anak (RTM)**PT Bank Hibank Indonesia**

Pada tanggal 29 Agustus 2023, telah disetujui fasilitas kredit dari PT Bank Hibank Indonesia dengan plafon kredit sebesar Rp63.000.000.000 dan jangka waktu 84 bulan.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9% per tahun, dengan provisi sebesar 0,5% dan biaya administrasi 0,1% flat dibebankan dimuka.

Pinjaman dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap dan mesin milik RTM.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp5.372.462.951 dan Rp2.880.000.000.

PT Bank UOB Indonesia

Sesuai dengan Perjanjian Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka No. 06 tanggal 05 April 2023 oleh Notaris Vivin. SH. M.Kn., RTM memperoleh fasilitas kredit berupa CPL (Commercial Property Loan) dengan maksud untuk pembelian kantor dan workshop dengan plafon sebesar Rp48.500.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dan bunga 8,5% p.a.

Berasarkan Surat Penyesuaian Suku Bunga Kredit No. 026/ETB/GG/XI/2-23 tanggal 16 November 2023 perihal Perubahan Suku Bunga Fasilitas Pinjaman Mata Uang Rupiah, terdapat perubahan suku bunga yang semula 8,5% p.a. menjadi 8,75% p.a. efektif tanggal 20 November 2023.

RTM mendapatkan penambahan Fasilitas berupa Fasilitas Kredit Investasi Konstruksi ("KISI") sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan sejak tanggal pencairan pertama termasuk grace period dan availability period 12 bulan. Fasilitas tersebut disetujui dalam Akta Perjanjian Kredit No. 156 tanggal 18 November 2024 oleh Notaris Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn.

Subsidiary (RTM)**PT Bank Hibank Indonesia**

On August 29 2023, a credit facility was approved from PT Bank Hibank Indonesia with a credit ceiling of IDR63,000,000,000 and a term of 84 months.

The loan interest rate is 9% per year, with provisions of 0.5% and a flat 0.1% administration fee charged up front.

The loan is secured by land, buildings and complementary facilities as well and RTM's own machine.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The total principal payment for September 30, 2025 and December 31, 2024 was amounted each IDR5,372,462,951 and IDR2,880,000,000.

PT Bank UOB Indonesia

In accordance with the Term Installment Loan Credit Agreement No. 06 dated 05 April 2023 by Notary Vivin. SH. M.Kn., the RTM obtained a credit facility as a CPL (Commercial Property Loan) to purchase an office and workshop with a ceiling of IDR48,500,000,000 with a term of 72 months and interest of 8.5% p.a.

Based on Credit Interest Rate Adjustment Letter No. 026/ETB/GG/XI/2-23 dated November 16, 2023 concerning Changes in Interest Rates for Rupiah Currency Loan Facilities, there is a change in the interest rate which was originally 8.5% p.a. to 8.75% p.a. effective November 20, 2023.

RTM obtained an additional facility in the form of a Construction Investment Credit Facility ("KISI") amounting to Rp100,000,000,000 with a term of 84 months from the date of first disbursement, including a 12-month grace period and availability period. The facility was approved under Credit Agreement Deed No. 156 dated November 18, 2024, by Notary Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn.

18. UTANG BANK (lanjutan)**Entitas anak (RTM)** (lanjutan)**PT Bank UOB Indonesia** (lanjutan)

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Oktober 2038.
- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 6 September 2035.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:

- Melakukan perubahan karakteristik dan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar debitur;
- Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui Pengadilan Niaga;
- Melakukan penggabungan usaha (merger), peleburan usaha (konsolidasi), akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, dan pemisahan usaha;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung corporate guarantor yang baru kepada pihak lain;
- Menjaminkan aset debitur yang telah dijaminkan kepada bank untuk kepentingan pihak ketiga;
- Pembagian deviden;
- Memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi;
- Mengalihkan hak dan kewajiban sesuai perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp7.269.999.997 dan Rp6.466.666.665.

PT Bank Central Asia, Tbk.

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 05 Juni 2023 oleh Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, M.Ak, M.H, M.Kn., Grup memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Time Loan Revolving (TL Rev), fasilitas Letter of Credit (LC) (sight), dan fasilitas Trust Receipt (TR).

Pada tanggal 24 September 2025, Grup menandatangani surat perpanjangan dan perubahan sublimit fasilitas multi no. 02268/SLK-KOM/2025, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Fasilitas Multi yang terdiri dari Time Loan Revolving (TL Rev), fasilitas Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (sight), dan fasilitas Trust Receipt (TR)
Plafond	: Rp72.000.000.000
Jangka waktu	: Berakhir pada 6 September 2026
Suku bunga TL Rev & TR	: 8,75% / tahun (IDR); 5,5% / tahun (USD)
Provisi TL & TR	: 0,5% / tahun
Komisi L/C & SKBDN	: 0,125% / bulan setiap pembukaan L/C (minimal USD50 atau Rp700.000)

18. BANK LOAN (continued)**Subsidiary (RTM)** (continued)**PT Bank UOB Indonesia** (continued)

Collateral for the credit facility is as follows:

- Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to October 31, 2038.
- Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to September 6, 2035.

Collateral for the credit facility is as follows:

- Make changes to business characteristics and activities other than those stated in the debtor's articles of association;
- Dissolve the company, apply for bankruptcy, or postpone debt payment obligations through the Commercial Court;
- Carrying out business mergers (mergers), business consolidation (consolidation), acquisitions with other companies or parties, and business separation;
- Bind yourself as guarantor or underwriter for the new corporate guarantor to another party;
- Menjaminkan aset debitur yang telah dijaminkan kepada bank untuk kepentingan pihak ketiga;
- Dividend distribution;
- Provide loans to affiliates;
- Transfer rights and obligations according to the agreement.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The total principal payment for September 30, 2025 and December 31, 2024 was amounted each IDR7,269,999,997 and IDR6,466,666,665.

PT Bank Central Asia, Tbk.

Following Credit Agreement No. 13 dated 05 June 2023 by Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, M.Ak, M.H, M.Kn., Group obtained a credit facility in the form of a Multi Facility consisting of a Time Loan Revolving (TL Rev) facility, a Letter of Credit facility (LC) (sight), and a Trust Receipt (TR) facility.

On September 24, 2025, the Group signed a letter to extend and modify the sublimit of multi-facility no. 02268/SLK-KOM/2025, with the credit facility as follows:

Type of facility	: A Multi-facility consisting of a Time Loan Revolving (TL Rev), a Letter of Credit (L/C) / Domestic Documentary Credit (SKBDN) (sight) facility, and a Trust Receipt (TR) facility.
Plafond	: IDR72.000.000.000
Time period	: Ending on September 6, 2026
TL Rev & TR Interest rate	: 8,75% / year (IDR); 5,5% / year (USD)
TL & TR Provisions	: 0,5% / year
L/C & SKBDN Commissions	: 0,125% / month every opening of L/C (minimum USD50 or Rp700.000)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (RTM) (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. (lanjutan)

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 (satu) unit Tanah Bangunan (Pabrik 11t & kantor 20t) di Jl. Brigjen Katamso Latrade Industrial Park, Blok G No. 6 & 7, Kec. Batu Aji, Batam. 2 SHGB (No. 3373/Tanjung Uncang & 3374/Tanjung Uncang) atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture;
- Persediaan barang berupa bahan baku billet sebesar Rp30.000.000.000 atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang ke pihak terkait maupun pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitur serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti debitur.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasti

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Berdasarkan perhitungan estimasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dihitng oleh manajemen dan 31 Desember 2024 dihitng oleh aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Umur pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,41%	7,41%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI IV (2019)	5% dari TMI IV (2019)	Disability rate

18. BANK LOAN (continued)

Subsidiary (RTM) (continued)

PT Bank Central Asia, Tbk. (continued)

Collateral for the credit facility is as follows:

- 1 (one) unit of building land (factory 11t & office 20t) on Jl. Brigjen Katamso Latrade Industrial Park, Block G No. 6 & 7, Kec. Batu Aji, Batam. 2 SHGB (No. 3373/Tanjung Uncang & 3374/Tanjung Uncang) in the name of PT Rainbow Tubulars Manufacture;
- Inventory of goods in the form of billet raw materials amounting to IDR30,000,000,000 in the name of PT Rainbow Tubulars Manufacture.

Collateral for the credit facility is as follows:

- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except for carrying out daily business;
- Making investments or providing receivables to related parties or third parties unrelated to the debtor's business activities, as well as investing in or opening new businesses outside the debtor's core business.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Defined benefits plan

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on the estimate for nine months period as of September 30, 2025 calculation prepared by management and December 31, 2024 calculated by actuarial calculation prepared by an independent actuary, which using actuarial method "Projected Unit Credit" and the following main assumptions:

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2025 and for the
nine months period then ended

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Beban jasa kini	476.604.854	631.024.584
Biaya bunga	190.522.989	304.450.466
Pendapatan bunga dari aset program (Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(115.578.177)
	-	(696.269.460)
Jumlah	667.127.843	123.627.413

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	3.428.213.930	3.903.038.673
Penyisihan tahun berjalan	667.127.843	123.627.413
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	(1.088.879.587)
Pembayaran imbalan dari aset program	-	757.408.024
Pembayaran iuran program	(630.000.000)	(600.000.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	30.980.755	333.019.407
Saldo akhir	3.496.322.528	3.428.213.930

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	(2.877.700.179)	(3.210.719.586)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	30.980.755	333.019.407
Jumlah	(2.846.719.424)	(2.877.700.179)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits expense are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Beban jasa kini	476.604.854	631.024.584	Current service costs
Biaya bunga	190.522.989	304.450.466	Interest costs
Pendapatan bunga dari aset program (Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(115.578.177)	Interest income on plan assets
	-	(696.269.460)	(Profit)/loss actuarial
Jumlah	667.127.843	123.627.413	Total

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	3.428.213.930	3.903.038.673	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	667.127.843	123.627.413	Provision during of the years
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	(1.088.879.587)	Benefits paid by the Company
Pembayaran imbalan dari aset program	-	757.408.024	Benefits paid from plan assets
Pembayaran iuran program	(630.000.000)	(600.000.000)	Contribution to plan made
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	30.980.755	333.019.407	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	3.496.322.528	3.428.213.930	Ending balance

Movement in the other comprehensive income are follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	(2.877.700.179)	(3.210.719.586)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	30.980.755	333.019.407	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
Jumlah	(2.846.719.424)	(2.877.700.179)	Total

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2025 and for the
nine months period then ended

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Nilai kini kewajiban pasti		
Saldo awal	5.137.364.858	5.760.825.967
Biaya bunga	190.522.989	304.450.466
Biaya jasa kini	476.604.854	631.024.584
Biaya pesangon	-	-
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(696.269.461)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	(1.088.879.587)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	30.980.755	226.212.889
Saldo akhir	5.835.473.456	5.137.364.858
Aset program		
Saldo awal	(1.709.150.928)	(1.857.787.294)
Pendapatan bunga dari aset program	-	(40.733.947)
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	(630.000.000)	(800.000.000)
Pembayaran imbalan dari aset program	-	965.482.534
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	-	23.887.779
Saldo akhir	(2.339.150.928)	(1.709.150.928)
Saldo akhir liabilitas imbalan pasca kerja	3.496.322.528	3.428.213.930

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh pabriknya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

20. MODAL SAHAM

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn nomor 16 tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 650.000.000 saham baru dengan nominal Rp100 per saham.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 06 Januari 2023 dengan nomor P-00047/BEI.PP2/01-2023, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 600.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp60.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp250.000.000.000.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
			Present value of defined benefit obligation
			Beginning balance
			Interest costs
			Current service costs
			Severance pay cost
			(Profit)/loss actuarial
			Benefits paid by the Company
			Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
			Ending balance
			Plan assets
			Beginning balance
			Interest income on plan assets
			Contribution to plan made by the Company
			Benefits paid from plan assets
			Return on plan assets (excluding interest income)
			Ending balance
			The ending balance of post-employment benefits

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law.

20. SHARE CAPITAL

Changes in article of association

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn number 16 dated 10 January 2023, the Company issued shares in the Company's savings/portfolio and offered/sold new shares issued from the portfolio through a public offering to the public in an amount a maximum of 650,000,000 new shares with a nominal value of IDR100 per share.

In accordance with the announcement issued by the Indonesian Stock Exchange on January 6 2023 with the number P-00047/BEI.PP2/01-2023, the number of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the Public is 600,000,000 shares with a total nominal value of IDR60,000,000,000, so that the total number of shares issued by the Company is 2,500,000,000 shares with a total nominal value of IDR250,000,000,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/Par value Rp 100.- per share			Name of Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	Authorized
Soe To Tie Lin	1.615.000.000	64,60%	161.500.000.000	Soe To Tie Lin
Willy Johan Chandra	285.000.000	11,40%	28.500.000.000	Willy Johan Chandra
Pemegang saham publik	506.400.000	20,26%	50.640.000.000	Public shareholders
	2.406.400.000	96,26%	240.640.000.000	
Modal saham yang diperoleh kembali, nilai nominal	93.600.000	3,74%	9.360.000.000	Treasury stock, par value
Modal ditempatkan dan disetor	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000	Issued and paid-up capital
Saham dalam portepel	3.500.000.000		350.000.000.000	Shares in portfolio

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Rasio lancar, rasio utang terhadap modal, rasio cakupan pelunasan utang, kekayaan bersih, serta rasio utang bank terhadap laba kotor adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditor untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Current ratio, debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net worth, and maximum bank loan to EBITDA is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 yang timbul sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	120.000.000.000	120.000.000.000
Biaya emisi saham	<u>(3.956.726.600)</u>	<u>(3.956.726.600)</u>
Jumlah	<u>116.043.273.400</u>	<u>116.043.273.400</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital as of September 30, 2025 and December 31, 2024 derived from as follows:

Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Share issuance costs
Total

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	14.396.225.874	6.951.383.972
PT Sinarindo Prima	<u>209.452.424</u>	<u>185.272.673</u>
Jumlah	<u>14.605.678.298</u>	<u>7.136.656.645</u>

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.
PT Sinarindo Prima
Total

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) periode berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
PT Sinarindo Prima	24.178.866	30.459.661
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	<u>(1.355.158.098)</u>	<u>(1.686.081.230)</u>
Jumlah	<u>(1.330.979.232)</u>	<u>(1.655.621.569)</u>

Non-controlling interests in total net profit/(loss) for the period of subsidiaries are as follows:

PT Sinarindo Prima
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.
Total

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) komprehensif periode berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
PT Sinarindo Prima	24.179.751	30.460.271
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	<u>(1.355.158.098)</u>	<u>(1.684.795.974)</u>
Jumlah	<u>(1.330.978.347)</u>	<u>(1.654.335.703)</u>

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the period of subsidiaries are as follows:

PT Sinarindo Prima
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.
Total

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2025 and for the
nine months period then ended

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

23. SALDO LABA

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	409.849.778.229	214.827.790.520	<i>Beginning balance</i>
Pembagian dividen	(50.000.000.000)	(11.000.000.000)	<i>Dividend distribution</i>
Pembentukan cadangan umum	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	147.308.851.886	207.021.987.709	<i>Profit/(loss) for current year</i>
Saldo akhir	506.158.630.115	409.849.778.229	Ending balance

Penggunaan saldo laba

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tanggal 12 Juni 2025 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 147) memutuskan penggunaan laba bersih 2024 sebagai berikut:

- Laba bersih 2024 sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan untuk dana cadangan.
- Membagi dividen tunai sejumlah Rp50.000.000.000 (Rp20,78 per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.
- Menetapkan sisa laba bersih 2024 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tanggal 12 Juni 2024 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 81) memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

- Laba bersih 2023 sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan untuk dana cadangan.
- Membagi dividen tunai sejumlah Rp11.000.000.000 (Rp4,4 per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.
- Menetapkan sisa laba bersih 2023 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

24. PENJUALAN

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Penjualan barang</u>			<i>Sale of goods</i>
Oil country tubular goods	661.766.758.089	748.502.880.301	<i>Oil country tubular goods</i>
Wellhead dan christmas tree	24.035.391.100	45.119.477.500	<i>Wellhead and christmas tree</i>
Lainnya	28.769.250.914	5.952.190.700	<i>Others</i>
	714.571.400.103	799.574.548.501	
<u>Pendapatan jasa</u>			<i>Services</i>
Wellhead engineering service	202.339.000	529.252.700	<i>Wellhead engineering service</i>
	202.339.000	529.252.700	
Jumlah	714.773.739.103	800.103.801.201	Total

Rincian penjualan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. RETAINED EARNING

Appropriation of retained earnings

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Sunindo Pratama Tbk dated June 12, 2025 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 147), resolved the appropriation of 2024 net income, as follows:

- Net profit of 2024 amounting to IDR1,000,000,000 will be appropriated for reserve funds.
- Distribute cash dividends in the amount of IDR50,000,000,000 (IDR20.78 per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends.
- Determine the remaining 2024 net profit after deducting dividends as retained earnings.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Sunindo Pratama Tbk dated June 12, 2024 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 81), resolved the appropriation of 2023 net income, as follows:

- Net profit of 2023 amounting to IDR1,000,000,000 will be appropriated for reserve funds.
- Distribute cash dividends in the amount of IDR11,000,000,000 (IDR4.4 per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends.
- Determine the remaining 2023 net profit after deducting dividends as retained earnings.

24. SALES

The details of sales with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the
nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

24. PENJUALAN (lanjutan)

24. SALES (continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)		30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)		
		%		%	
Pihak ketiga					Third parties
PT Pertamina EP	212.652.268.165	30%	171.353.158.283	21%	PT Pertamina EP
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	145.043.887.071	20%	187.228.878.039	23%	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
PT Appipa Indonesia	120.583.496.989	17%	130.736.386.324	16%	PT Appipa Indonesia
Irawady Petroleum Logistic, Pte., Ltd	95.993.389.086	13%	-	0%	Irawady Petroleum Logistic, Pte., Ltd.
Jumlah	574.273.041.311	80%	489.318.422.646	61%	Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)		30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)		
Gaji dan tunjangan	50.364.341.758		33.622.076.447		Salary and allowance
Utilitas	25.772.274.098		19.908.357.563		Utility
Pengolahan	19.210.290.819		11.244.121.111		Processing
Pengiriman dan pengangkutan	9.794.218.899		9.695.678.265		Shipping and transport
Penyusutan (catatan 13)	7.899.390.110		7.073.690.263		Depreciation (notes 13)
Sewa	1.414.492.000		2.137.000.000		Rent
Lain-lain	12.186.938.196		13.570.690.033		Others
Beban produksi	126.641.945.880		97.251.613.682		Production cost
<u>Bahan baku dan suku cadang</u>					<u>Raw material and sparepart</u>
Persediaan awal	83.593.665.350		69.161.118.683		Beginning stock
Pembelian	224.721.628.921		287.100.260.415		Purchase
Persediaan akhir	(84.301.600.509)		(50.763.460.773)		Final stock
Beban pokok produksi	350.655.639.642		402.749.532.007		Cost of production
<u>Persediaan barang jadi</u>					<u>Finished goods</u>
Persediaan awal	178.498.659.962		200.452.283.257		Beginning stock
Pembelian	101.569.418.122		133.740.557.530		Purchase
Persediaan akhir	(154.119.033.042)		(203.347.385.525)		Final stock
Beban pokok penjualan	476.604.684.684		533.594.987.269		Cost of goods sold

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated cost of goods sold are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)		30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)		
		%		%	
Pihak ketiga					Third parties
Join Power, Co., Ltd.	240.208.765.776	50%	-	0%	Join Power, Co., Ltd.
Power Linkage Co. Ltd.	-	0%	217.062.408.028	41%	Power Linkage Co. Ltd.
Jumlah	240.208.765.776	50%	217.062.408.028	41%	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the
nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	29.286.240.556	25.958.930.997	Salary and allowance
Perbaikan dan pemeliharaan	7.358.547.399	9.526.096.191	Repair and maintenance
Honorarium tenaga ahli	2.447.681.976	3.683.942.897	Professional fee
Penyusutan (catatan 13)	2.063.441.353	1.521.727.327	Depreciation (note 13)
Transportasi	2.056.103.406	1.259.100.486	Transportation
Konsumsi	1.319.108.601	779.505.354	Consumption
Pemasaran	1.228.273.273	2.429.316.587	Marketing
Utilitas	788.718.153	1.044.180.259	Utility
Amortisasi aset hak guna (catatan 12)	750.000.000	750.000.000	Right of use assets amortizations (note 12)
Sewa	734.590.391	317.079.257	Rent
Imbalan pasca kerja	667.127.843	463.753.665	Employee benefits
Hiburan dan sumbangan	652.817.222	503.775.914	Entertainment and donation
Pajak dan perizinan	331.853.399	325.067.876	Tax and licenses
Overhead kantor	296.053.581	314.477.709	Office overhead
Asuransi	193.995.000	119.420.498	Insurance
Lain-lain	1.796.600.829	1.289.738.497	Others
Jumlah	51.971.152.982	50.286.113.514	Total

Lain-lain terdiri dari biaya-biaya yang tidak sering terjadi dan belum memiliki pos akun tersendiri seperti biaya publikasi, penghargaan karyawan, biaya langganan, dan lainnya.

Others represent of expenses that do not occur frequently and do not yet have separate account posts, such as publications, staff awards, subscriptions and others.

27. PENDAPATAN KEUANGAN

27. FINANCIAL INCOME

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bunga giro	4.786.352.216	1.602.421.614	Bank account interest
Bunga deposito	579.787.714	1.796.856.754	Deposits interest
Jumlah	5.366.139.930	3.399.278.368	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCIAL EXPENSES

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bunga pinjaman	182.439.479	415.404.164	Interest of loans
Provisi & administrasi bank	38.859.542	496.355.441	Bank provisions & administration
Jumlah	221.299.021	911.759.605	Total

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2025 and for the
nine months period then ended

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pendapatan sewa	1.465.342.000
Penjualan aset tetap	122.722.044
Lain-lain	<u>(55.542.171)</u>
Jumlah	<u>1.532.521.873</u>

Lain-lain merupakan pendapatan atas sewa, jasa pengiriman barang, pembulatan, dan lainnya.

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	293.028.000	Rents income
	-	Sale of fixed assets
	<u>(355.738.832)</u>	Others
Total	<u>(62.710.832)</u>	Total

Others represent income from rent, freight forwarding services, rounding off, and others.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

Perhitungan laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>147.308.851.886</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>2.500.000.000</u>
Lab per saham - dasar dan dilusian	<u>58,92</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

30. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each year presented in the financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

The calculation of basic earnings per share (EPS) are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	<u>169.792.154.407</u>	Profit/(loss) attributable to owners of the Company
	<u>2.500.000.000</u>	Weighted average number of ordinary outstanding - basic and diluted
Earnings per share - basic and diluted	<u>67,92</u>	Earnings per share - basic and diluted

The Company does not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

Sifat hubungan antar Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Soe To Tie Lien	Pemegang saham/Shareholders	-
Willy Johan Chandra	Pemegang saham/Shareholders	-

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun berjalan.

31. RELATED PARTIES INFORMATION

a. The nature of related parties

The nature of relationships between the Group and the related parties are as follows:

b. Transactions and balances with related parties

There were no transactions with related parties in the current year.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**c. Kompensasi personal manajemen kunci**

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp14.897.765.741 dan Rp12.357.550.105 masing-masing pada periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 yang merupakan imbalan jangka pendek.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Grup untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Grup.

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (catatan 18) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup dimasa datang.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**c. Key management personnel compensation**

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately IDR14,897,765,741 dan IDR12,357,550,105 for the periods ended September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Group's activities.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arise from bank loan (note 18) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Group.

ii. Foreign exchange rate risk

The Group is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Group's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Group manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Group.

The Group's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Group's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2025:

iv. Liquidity risk (continued)

The following table summarizes its maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2025:

	30 September 2025 (Tidak diaudit) / September 30, 2025 (Unaudited)				
	< 1 tahun/years	1-2 tahun/years	> 2 tahun/years	Jumlah/Amount	
Utang usaha	128.159.873.663	-	-	128.159.873.663	Trade payables
Beban akrual	12.031.022.557	-	-	12.031.022.557	Accrued expenses
Utang bank	76.205.659.189	54.443.029.511	44.336.395.032	174.985.083.732	Bank loan
Jumlah	216.396.555.409	54.443.029.511	44.336.395.032	315.175.979.952	Total

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, 2023 the Group has monetary assets in foreign currencies as follows:

	30 September 2025 (Tidak diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/Assets				
Kas/Cash	USD	200	900	14.541.300
	SGD	1.229	1.229	14.644.095
	HKD	5	4	9.370
	CNY	1.695	1.695	3.752.738
Bank/Bank	USD	2.027.028	2.562.016	41.394.484.926
Deposito/Deposit	USD	85.399	141.078	2.279.390.520
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	USD	70.798	69.806	1.127.860.712
Piutang usaha/Trade receivable	USD	2.916.129	1.271.974	20.551.283.918
Sub jumlah/Sub total		84.820.690.896		65.385.967.579
Liabilitas/Liabilities				
Utang usaha/Trade payable	USD	259.649	1.733.284	28.004.667.811
	CNY	48.787.578	32.014.616	70.880.359.957
Uang muka pelanggan/ Sales advance	USD	251.904	380.512	6.147.930.607
Sub jumlah/Sub total		122.870.337.497		105.032.958.375
Neto/Net		(38.049.646.601)		(39.646.990.796)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Aset keuangan lancar		
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan bank	143.771.316.309	255.281.732.199
Piutang usaha	88.278.857.153	74.725.821.997
Jumlah	232.050.173.462	330.007.554.196
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha	128.159.873.663	110.075.832.824
Beban akrual	12.031.022.557	9.079.894.303
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	76.205.659.189	19.861.429.250
Jumlah	216.396.555.409	139.017.156.377
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi		
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	98.779.424.543	87.650.704.844
Jumlah	98.779.424.543	87.650.704.844

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual dan utang bank jangka panjang-neto yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank jangka panjang-neto.

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

Current financial assets

Assets at fair value or amortized cost:
Cash on hand and banks
Trade receivables

Total

Current financial liabilities

Liabilities at fair value or amortized cost:
Trade payables
Accrued expenses
Current maturity of long-term liabilities
Bank loans

Total

Non-current financial liabilities

Liabilities at fair value or amortized cost
Long-term liabilities net of current maturities:
Bank loans

Total

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued payables and current maturities of long-term bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Long-term financial instruments consist long-term bank loans-net.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang**

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**b. Long-term financial assets and liabilities**

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

As of September 30, 2025 and for the nine months period then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

35. OPERATION SEGMENT

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut:

The reported of operating segments are in accordance with the information used by operational decision makers in allocating resources and assessing the performance of operating segments are as follows:

30 September 2025 (Tidak diaudit) / September 30, 2025 (Unaudited)			
Penjualan barang/ Sale of goods	Pendapatan jasa/ Services revenue	Jumlah/ Total	
Penjualan	714.571.400.103	714.773.739.103	Sales
Beban pokok penjualan	(476.503.632.291)	(476.604.684.684)	Cost of goods sold
Laba bruto	238.067.767.812	238.169.054.419	Gross profit
Beban usaha		(51.971.152.982)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		5.366.139.930	Financial income
Beban keuangan		(221.299.021)	Financial expenses
Kerugian selisih kurs		(5.486.668.422)	Loss foreign exchanges
Lain-lain		1.532.521.873	Others
Laba sebelum pajak		187.388.595.797	Profit before tax
Beban pajak penghasilan		(41.410.723.143)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		145.977.872.654	Profit current period
Penghasilan komprehensif lain		(23.366.883)	Other comprehensive income
Laba komprehensif periode berjalan		145.954.505.771	Comprehensive income current period
Informasi lainnya			Others information
Aset segmen		1.187.310.128.608	Segment assets
Liabilitas segmen		370.107.704.102	Segment liabilities
30 September 2024 (Tidak diaudit) / September 30, 2024 (Unaudited)			
Penjualan barang/ Sale of goods	Pendapatan jasa/ Services revenue	Jumlah/ Total	
Penjualan	799.574.548.501	800.103.801.201	Sales
Beban pokok penjualan	(533.493.701.936)	(533.594.987.269)	Cost of goods sold
Laba bruto	266.080.846.565	266.508.813.932	Gross profit
Beban usaha		(50.286.113.514)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		3.399.278.368	Financial income
Beban keuangan		(911.759.605)	Financial expenses
Kerugian selisih kurs		(1.648.208.511)	Loss foreign exchanges
Lain-lain		(62.710.832)	Others
Laba sebelum pajak		216.999.299.838	Profit before tax
Beban pajak penghasilan		(48.341.446.074)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		168.657.853.764	Profit current period
Penghasilan komprehensif lain		(517.838.254)	Other comprehensive income
Laba komprehensif periode berjalan		168.140.015.510	Comprehensive income current period
Informasi lainnya			Others information
Aset segmen		999.501.287.694	Segment assets
Liabilitas segmen		254.007.385.802	Segment liabilities

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi Geografis

Penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Negara			Country
Indonesia	618.725.840.017	693.839.007.181	Indonesia
Negara-negara asing	96.047.899.086	106.264.794.020	Foreign countries
Jumlah	714.773.739.103	800.103.801.201	Total

35. OPERATION SEGMENT (continued)

Geographic Information

Sales based on the location of the customers are as follows:

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

a. Transaksi non kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut :

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Penambahan aset tetap melalui uang muka	16.233.393.842	35.698.082.346

Addition of property, plant and equipment through advances

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

a. Non-cash transaction

The table below shows the group non cash transaction during the year as follows:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total
Saldo per 31 Desember 2023	73.304.621.526	73.074.614	73.377.696.140
Arus kas	34.207.512.568	(73.074.614)	34.134.437.954
Saldo per 31 Desember 2024	107.512.134.094	-	107.512.134.094
Arus kas	67.472.949.638	-	67.472.949.638
Saldo per 30 September 2025	174.985.083.732	-	174.985.083.732

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

Balance as of December 31, 2023

Cash flow

Balance as of December 31, 2024

Cash flow

Balance as of September 30, 2025

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**Utang bank****PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Pada tanggal 11 Juli 2025 Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan kredit (adendum ketiga belas) no. CRO.KP/158/NCL/2014 dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas SKBDN sebesar Rp20.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material dan peralatan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2026.
- Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD2.500.000 yang digunakan untuk melunasi *outstanding LC* dan/atau SKBDN dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2026.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar USD2.500.000 yang digunakan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2026.

Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan, persediaan dan piutang milik Perusahaan serta personal guarantee atas nama Soe To Tie Lin dan Willy Johan Chandra.

Selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengadakan merger dan akuisisi;
- 2) Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan, atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- 3) Membuat suatu perikatan, perjanjian, dan dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan;
- 4) Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan pihak lain, baik yang sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- 5) Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari Bank/ Lembaga Keuangan;
 - Melunasi hutang kepada Pemegang Saham;

Perusahaan dapat melakukan hal-hal tersebut di atas hanya dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank jika telah memenuhi persyaratan keuangan.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 100%, rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio) maksimum sebesar 250%, rasio cakupan pelunasan utang (debt service coverage ratio) minimum sebesar 110%, kekayaan bersih (net worth) selalu positif, serta rasio utang bank terhadap laba kotor (Bank loan to EBITDA ratio) maksimum 300% selama masa kredit.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 157 tanggal 18 November 2024 oleh Notaris Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., Perusahaan mendapatkan Fasilitas Omnibus LC/SKBDN (Shared facility dengan PT Rainbow Tubulars Manufacture - joint and several) hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**Bank loan****PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

On July 11, 2025, the Company signed a credit extension agreement (thirteenth addendum) no. CRO.KP/158/NCL/2014 with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with the following credit facilities:

- SKBDN facility is IDR20,000,000,000 which is used for purchase of inventory and equipments with a term of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2026.
- Trust Receipt facility is USD2,500,000 which is used for payment of outstanding LC and/or SKBDN with a term of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2026.
- Bank Guarantee facility of USD2,500,000 which is used for tender deposit and implementation deposit with a period of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2026.

The loan is secured by land and buildings, inventory and receivables belonging to the Company as well as personal guarantees in the names of Soe To Tie Lin and Willy Johan Chandra.

As long as the credit facility has not been declared paid in full by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Company is not permitted to do the following things:

- 1) Carrying out a merger and acquisition;
- 2) Transferring collateral other than receivables and inventories, or binding oneself as guarantor for debts, or pledging the Company's assets to other parties;
- 3) Make an engagement, agreement and other documents that conflict with the credit agreement or collateral documents;
- 4) Make a debt agreements, mortgage rights, other obligations or guarantee in any form over Company assets including rights to other parties' claims, both those that exist now and those that will exist in the future.
- 4) The company is required to obtain prior written approval from the Bank to do the following:
 - Obtain new credit or loan facilities from Banks/Financial Institutions;
 - Pay off debts to Shareholders;

The Company can do the things mentioned above only with written notification to the Bank if it has fulfilled the financial requirements.

Companies are required to maintain a minimum current ratio of 100%, a maximum debt to equity ratio of 250%, a minimum debt service coverage ratio of 110%, net worth is always positive, and The ratio of bank debt to gross profit (Bank loan to EBITDA ratio) is a maximum of 300% during the credit period.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No. 157 dated 18 November 2024 by Notary Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained an LC/SKBDN Omnibus Facility (Shared facility with PT Rainbow Tubulars Manufacture - joint and several) up to a principal amount of IDR 25,000,000,000 with the following sublimits:

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**Utang bank** (lanjutan)**PT Bank UOB Indonesia** (lanjutan)

- Fasilitas Trust Receipt ("TR") hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000
- Fasilitas Clean Trust Receipt ("CTR") hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000
- Fasilitas Invoice Financing ("IF") hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000
- Fasilitas Bank Garansi ("BG") hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000

Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 1 (satu) tahun setelah tanggal perjanjian fasilitas kredit.

Tingkat suku bunga akan ditinjau dari waktu ke waktu disesuaikan dengan perkembangan moneter serta ketentuan dari Bank Indonesia, OJK, dan/atau pemerintah.

Jaminan atas fasilitas LC/SKBDN, TR, CTR, IF, dan BG adalah sebagai berikut:

- Jaminan tunai berupa margin deposit atau current saving account atas nama RTM;
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:
 - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Oktober 2038;
 - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 6 September 2035;
- Jaminan berupa personal guarantee atas nama Willy Johan Chandra.

Kontrak penjualan

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki komitmen pendapatan kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

PT Pertamina EP

Perusahaan memiliki beberapa kontrak penjualan dengan PT Pertamina EP dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menanda-tangani perjanjian "Pengadaan Wellhead dan Xmastree High Grade Untuk Zona 7" dengan jangka waktu perjanjian 6 Maret 2023 – 23 April 2025 dengan nilai perjanjian sebesar Rp31.213.790.000.

Perjanjian telah di amandemen pada tanggal 3 Desember 2024 dengan perubahan nilai perjanjian menjadi Rp34.139.817.000.

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan telah menandatangani Surat Kesepakatan Amandemen II Perjanjian No. 4650017110 "Pengadaan Wellhead dan Xmas Tree High Grade Untuk Zona 7" No. 0091/PEP52000/2025-SO, dengan perubahan nilai perjanjian menjadi Rp41.125.990.000 dan jangka waktu perjanjian menjadi 6 Maret 2023 - 18 Januari 2026.

- Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menanda-tangani perjanjian "Pengadaan Wellhead, Xmastree dan Aksesoris Zona 1" dengan jangka waktu perjanjian 29 Januari 2024 – 18 Maret 2026 dengan nilai perjanjian sebesar Rp26.024.342.000.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**Bank loan** (continued)**PT Bank UOB Indonesia** (continued)

- Trust Receipt ("TR") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000
- Clean Trust Receipt ("CTR") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000
- Invoice Financing ("IF") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000
- Bank Guarantee ("BG") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000

The facility maturity date is 1 (one) year after the date of the credit facility agreement.

The interest rate will be reviewed from time to time in accordance with monetary developments and provisions from Bank Indonesia, OJK, and/or the government.

Warranty for LC/SKBDN, TR, CTR, IF and BG facilities are as follows:

- Cash collateral in the form of a margin deposit or current savings account in the name of RTM;
- Mortgage rights on land and buildings are as follows:
 - Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to October 31, 2038;
 - Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to September 6, 2035;
- Guarantee in the form of a personal guarantee in the name of Willy Johan Chandra.

Sales contract

As of September 30, 2025, the Company has revenue commitments to third party customers with agreed amounts and prices.

PT Pertamina EP

The Company has several sales contracts with PT Pertamina EP with details as follows:

- On February 28, 2023, the Company signed an agreement "Procurement of Wellhead and Xmastree High Grade for Zone 7" with an agreement period of March 6, 2023 - April 23, 2025 with an agreement value of IDR31,213,790,000.

he agreement was amended on December 3, 2024, with the revised contract value becoming IDR34,139,817,000.

On May 22, 2025, the Company signed the Second Amendment Agreement Letter to Contract No. 4650017110 titled 'Procurement of Wellhead and High-Grade Xmas Tree for Zone 7' No. 0091/PEP52000/2025-SO, with a revised contract value of IDR41,125,990,000 and a contract period from March 6, 2023, to January 18, 2026.

- On February 29, 2024, the Company signed an agreement "Procurement of Wellhead, Xmastree and Accessories Zone 1" with an agreement period of January 29, 2024 - March 18, 2026 with an agreement value of IDR26,024,342,000.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kontrak penjualan (lanjutan)

PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan menandatangani kontrak Call Off Order (COO) Material Casing 13, 13/8 Grade K55 dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga dengan jangka waktu kontrak sampai 24 Februari 2027 atau sampai dengan nilai kontrak habis (mana yang terjadi terlebih dahulu) dengan nilai kontrak sebesar Rp129.855.500.000.

Kontrak pembelian

Entitas anak (RTM)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Juli 2019, Grup menandatangani kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., periode 1 Agustus 2019 - 31 Desember 2019 dengan pemakaian gas 2.850-3.400 MMBtu per bulan dan periode 1 Januari 2020 - 30 Juni 2023 dengan pemakaian gas 350-1.750 MMBtu per bulan dengan harga sesuai dengan keputusan direksi yang berlaku.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Grup menandatangani amandemen kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., periode 1 April 2023 - 31 Maret 2028 dengan pemakaian gas 3.500-4.550 MMBtu per bulan dengan harga sesuai keputusan direksi yang berlaku.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024, Grup mendapat penyesuaian harga gas baru yang sebelumnya sebesar USD8,87/MMBtu menjadi USD6,01/MMBtu.

Pada tanggal 26 Februari 2025, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.76.K/MG.01/MEM.M/2025, RTM mendapat penyesuaian harga gas baru yang sebelumnya sebesar USD6,01/MMBtu menjadi USD7,00/MMBtu.

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Piutang lain-lain

Perpajakan

Pada 3 Oktober 2025 perusahaan telah menerima restitusi pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Juli 2024 sebesar Rp 6.677.828.541. Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pada tanggal 8 Agustus 2025.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales contract (continued)

PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

On February 25, 2025, the Company signed a Call Off Order (COO) contract for Casing Material 13, 13/8 Grade K55 with PT Pertamina Hulu Sanga Sanga with a contract period until 24 February 2027 or until the contract value is exhausted (whichever occurs first) with a contract value of IDR129,855,500,000.

Purchase contract

Subsidiary (RTM)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

On July 22, 2019, the Group signed a gas sale and purchase contract with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., for the period August 1, 2019 - December 31, 2019 with gas usage of 2,850-3,400 MMBtu per month and the period January 1, 2020 - March 31, 2023 with gas usage of 350-1,750 MMBtu per month at prices in accordance with the applicable decision of the board of directors.

On February 20, 2023, the Group signed a gas sale and purchase contract amendment with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., for the period April 1, 2023 - March 31, 2028 with gas usage of 3,599-4,550 MMBtu per month at prices in accordance with the applicable decision of the board of directors.

On October 9, 2024, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024, the Group received a new gas price adjustment, from the previous USD8.87/MMBtu to USD6.01/MMBtu.

On February 26, 2025, based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.76.K/MG.01/MEM.M/2025, RTM received a new gas price adjustment from USD6.01/MMBtu to USD7,00/MMBtu.

38. SUBSEQUENT EVENTS

Other receivables

Taxation

In October 3, 2025, the company received a tax refund for Value Added Tax for the July 2024 tax period amounting to IDR6,677,828,541. The company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on August 8, 2025.